



PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI PADA KELUARGA TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DALAM MERAWAT PASIEN DENGAN SKIZOFRENIA DI RUMAH

Judika Rubi Marta¹⁾, Murtiningsih²⁾

^{1,2} Program Studi Magister Keperawatan Universitas Jenderal Ahmad Yani Bandung

Email: judikarubi@gmail.com

Submitted	Revised	Accepted	Published
Nov 05, 2024	Dec 03, 2024	Dec 17, 2024	Dec 31, 2024

Abstract

According to the World Health Organization (WHO), schizophrenia is a chronic and severe mental disorder that affects the way a person thinks, feels and behaves. This disorder is characterized by distortions in the perception of reality, including hallucinations, delusions, disorganized thoughts, and disturbances in social and emotional functioning. The prevalence of schizophrenia, based on various studies, indicates that this disorder affects approximately 1% of the world's population. This means that out of every 100 people, one is at risk of developing schizophrenia throughout their life. Objective: To determine the effect of family education on increasing knowledge in caring for patients with schizophrenia at home. Method: A systematic review through journal reviews regarding providing education to families in caring for patients with schizophrenia. The results show that providing education to families is very influential in increasing family knowledge in the process of caring for patients at home both in fulfilling ADL needs, accuracy in taking medication and in dealing with behavior of patients with schizophrenia at home. Conclusion Providing health education to families is an important strategy to increase their understanding of schizophrenia, including symptoms, causes and long-term management.

Keywords: Education; Family; Knowledge of Caring; Schizophrenia Patients

Abstrak

Menurut World Health Organization (WHO), skizofrenia adalah gangguan mental yang kronis dan berat yang memengaruhi cara seseorang berpikir, merasakan, dan berperilaku. Gangguan ini ditandai oleh adanya distorsi dalam persepsi realitas, termasuk halusinasi, delusi, pikiran yang tidak terorganisir, serta gangguan dalam fungsi sosial dan emosional. Prevalensi skizofrenia, berdasarkan berbagai penelitian, menunjukkan bahwa gangguan ini memengaruhi sekitar 1% populasi dunia. Artinya, dari setiap 100 orang, satu di antaranya berisiko mengalami skizofrenia sepanjang hidupnya. Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh edukasi pada keluarga terhadap peningkatan pengetahuan dalam merawat pasien dengan skizofrenia di rumah. Metode: Sebuah tinjauan sistematis melalui review jurnal mengenai pemberian edukasi pada keluarga dalam merawat pasien dengan skizofrenia. Hasil menunjukkan bahwa pemberian edukasi pada keluarga sangat berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan keluarga dalam proses perawatan pasien di rumah baik dalam pemenuhan kebutuhan ADL, ketepatan minum obat maupun dalam menghadapi perilaku pasien dengan skizofrenia di rumah. Kesimpulan Pemberian edukasi kesehatan kepada keluarga merupakan salah satu strategi penting untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang skizofrenia, termasuk gejala, penyebab, dan pengelolaan jangka panjang.

Kata kunci: Edukasi; Keluarga; Pengetahuan Merawat; Pasien Skizofrenia

PENDAHULUAN

Menurut World Health Organization (WHO), skizofrenia adalah gangguan mental yang kronis dan berat yang memengaruhi cara seseorang berpikir, merasakan, dan berperilaku. Gangguan ini ditandai oleh adanya distorsi dalam persepsi realitas, termasuk halusinasi, delusi, pikiran yang tidak terorganisir, serta gangguan dalam fungsi sosial dan emosional. Skizofrenia merupakan salah satu gangguan mental yang memiliki dampak signifikan secara global. Prevalensi skizofrenia, berdasarkan berbagai penelitian, menunjukkan bahwa gangguan ini memengaruhi sekitar 1% populasi dunia. Artinya, dari setiap 100 orang, satu di antaranya berisiko mengalami skizofrenia sepanjang hidupnya.

Menurut Riskesdas 2018 (Riset Kesehatan Dasar), prevalensi skizofrenia atau gangguan psikotik di Indonesia adalah sekitar 7 per 1.000 rumah tangga. Artinya, terdapat 7 keluarga dari setiap 1.000 rumah tangga yang memiliki anggota keluarga dengan gejala skizofrenia atau gangguan psikotik lainnya. Penyebaran tertinggi dilaporkan di Bali (11,1 per 1.000 rumah tangga) dan DI Yogyakarta (10,4 per 1.000 rumah tangga). Prevalensi lebih tinggi ditemukan di daerah perdesaan dibandingkan perkotaan. Keluarga memainkan peran penting dalam perawatan individu dengan skizofrenia, khususnya dalam hal pemantauan pengobatan, memberikan dukungan emosional, dan menciptakan lingkungan yang stabil untuk pemulihan pasien. Namun, kurangnya pengetahuan keluarga

tentang penyakit ini sering kali menjadi hambatan dalam memberikan perawatan yang optimal. Kesalahpahaman, stigma sosial, dan stres yang tinggi di kalangan keluarga dapat memperburuk kondisi pasien dan memperlambat pemulihan. Pemberian edukasi kesehatan kepada keluarga merupakan salah satu strategi penting untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang skizofrenia, termasuk gejala, penyebab, dan pengelolaan jangka panjang. Edukasi ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga dengan skizofrenia, mencegah kekambuhan, dan memperbaiki kualitas hidup baik pasien maupun keluarga. Melalui edukasi kesehatan, keluarga dapat memahami skizofrenia sebagai gangguan medis yang membutuhkan perawatan khusus, bukan sebagai "kutukan" atau "aib." Edukasi ini, menurut Falloon et al. (1984).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan systematic literature review (SLR) dengan sumber data berasal dari literatur jurnal terindex yang telah ter-ISSN (Internasional Standard Serial Number) secara elektronik yang telah dipublikasikan melalui internet. Pengambilan data dilakukan melalui searching internet dari google scholar dan pubmed. Data penelitian adalah jurnal dengan fokus pengaruh edukasi pada keluarga terhadap peningkatan pengetahuan dalam merawat pasien dengan skizofrenia di rumah ada sebanyak 10 jurnal terindex dari berbagai publisher atau penerbit

HASIL

Tabel 1. Pengaruh Pemberian Edukasi pada Keluarga terhadap Peningkatan Pengetahuan dalam Merawat Pasien dengan Skizofrenia di Rumah

No	Tahun	Judul	Metode dan Sampel,	Hasil Penelitian	Database
1	Nov 2015	Pemberdayaan keluarga melalui	True eksperimen dalam mengukur kemampuan pre dan	Peningkatan kemampuan keluarga secara kognitif maupun psikomotor dalam	scholar

		pemberian pendidikan kesehatan dalam merawat anggota keluarga dengan gangguan jiwa.	post keluarga tentang cara merawat pasien dengan pemberian pendidikan kesehatan. Teknik purposive sampling jumlah sampel 35 keluarga	merawat pasien gangguan jiwa dirumah setelah diberikan pendidikan kesehatan pada keluarga	
2	Des 2022	Psikoedukasi keluarga dalam meningkatkan kemampuan merawat penderita skizofrenia.	literature review	Psikoedukasi keluarga lebih direkomendasikan untuk digunakan pada peningkatan kemampuan keluarga merawat penderita skizofrenia sehingga mencegah terjadinya kekambuhan.	Scholar
3	2018	Pengaruh Paket Informasi Terhadap Pengetahuan Keluarga Dengan Skizofrenia.	Quasi eksperimental, dengan desain pre and post test with kontrol group. Jumlah sampel yaitu 60 keluarga yang memiliki penderita skizofrenia.	Penting untuk memberikan paket informasi kepada keluarga dengan ODS untuk meningkatkan pengetahuan sehingga dapat memberikan perawatan dan menciptakan kondisi lingkungan yang tepat bagi orang dengan schizophrenia.	Scholar
4	2024	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Keluarga Tentang Perawatan Pasien Dengan Masalah Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran.	Desain pra-eksperimen dengan one-group pre-test post-test desaign. Tehnik pengambilan sampel dengan total sampling	Tingkat pengetahuan keluarga setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang perawatan pasien dengan masalah halusinasi pendengaran mengalami peningkatan sebelum pendidikan kesehatan	Scholar
5	2023	Pengaruh edukasi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan keluarga tentang perawatan pasien dengan masalah gangguan persepsi halusinasi pendengaran.	Desain pre-eksperimental dengan desain one-group pre-test and post-test. metode purposive sampling.	Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan keluarga tentang perawatan pasien masalah gangguan persepsi sensorik halusinasi pendengaran	Scholar

6	2017	Pengaruh terapi family psikoeducation (FPE) terhadap kecemasan dan beban keluarga dalam merawat anggota keluarga dengan skizofrenia di kabupaten Sikka Nusa Tenggara Timur.	Desain penelitian dengan Quasi experiment pre post test dangan control group.Pengambilan sampel dengan metode purposive sampling	FPE dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang kondisi gangguan jiwa yang dialami,sehingga pasien maupun keluarganya leih terkontrol dan kecemasannya menurun, dan meningkatkan kemampuan keluarga dalam merawat penderita dalam mengatasi kesehatan jiwa dan mempercepat penyembuhan serta mengurangi resiko kambuh.	Scholar
7	2020	Efektifitas Video Tutorial Berbasis Smartphone Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Keluarga dalam Merawat Activity Daily Living (ADL) Pasien Gangguan Jiwa.	Quasi eksperimen, dengan desain pre and post test with control group. Teknik pengambilan sampel menggunakan Non probability sampel dengan metode purposive sampling	Pemberian intervensi pendidikan kesehatan menggunakan media video tutorial menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap keluarga tentang activities daily living (ADL) pada pasien Skizofrenia.	Scholar
8	2019	Pengaruh Intervensi Strategi Pelaksanaan keluarga terhadap pengetahuan dan kemampuan keluarga dalam merawat pasien skizofrenia dengan halusinasi.	Metode quasi-eksperimental dengan desain one-group pre test and post test. Teknik Pengambilan sampel menggunakan teknik nonprobability sampling	Intervensi strategi pelaksanaan keluarga merupakan hal yang sangat penting diperhatikan dan harus dilaksanakan sebagai bentuk intervensi untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan keluarga dalam merawat klien Skizofrenia,	Scholar
9	2015	Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Keluarga Penderita Skizofrenia dengan Perilaku Kekerasan.	Desain Quasi-Experimental berupa Pretest-Posttest Design. Pengambilan sampel menggunakan teknik nonprobability sampling dengan metode purposive sampling, jumlah sampel 42 orang	Penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan keluarga ($p = 0.000$) Setelah dilakukan pendidikan kesehatan menggunakan metode ceramah dan diskusi dengan media lembar balik dan leaflet di UPIP RSUD dr. Fauziah Kabupaten Bireuen.	Scholar
10	2020	Beban dengan Koping Keluarga Saat Merawat	Desain penelitian deskriptif dengan pendekatan korelasi	Keluarga diharapkan dapat mengurangi beban obyektif dan subyektif saat merawat	Scholar

Pasien yang Perilaku Kekerasan.	Skizofrenia Mengalami	cross sectional. Sampel berjumlah 79 orang dengan tehnik pengambilan sampel adalah concecutive sampling	pasien skizofrenia yang megalami perilaku kekerasan dengan meningkatkan koping keluarga yang adaptif, sehingga beban dalam keluarga lebih ringan dan mampu merawat anggota keluarga lebih baik.
---------------------------------	-----------------------	---	---

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian edukasi kepada keluarga secara signifikan meningkatkan pengetahuan mereka dalam merawat pasien dengan skizofrenia di rumah. Temuan ini sejalan dengan rekomendasi dari World Health Organization (2022) yang menekankan pentingnya intervensi berbasis keluarga dalam penatalaksanaan gangguan jiwa berat, termasuk skizofrenia, sebagai bagian dari pendekatan komunitas yang komprehensif. WHO menegaskan bahwa keluarga merupakan sistem pendukung utama yang berperan dalam menjaga stabilitas kondisi pasien, terutama dalam fase pemeliharaan.

Secara teoritis, peningkatan pengetahuan keluarga melalui edukasi dapat memperkuat kemampuan coping dan efikasi diri dalam menghadapi tantangan perawatan pasien dengan skizofrenia. Intervensi psikoedukasi keluarga terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman mengenai gejala positif dan negatif, tanda peringatan kekambuhan, serta strategi komunikasi terapeutik (Dixon et al., 2020). Studi meta-analisis terbaru juga menunjukkan bahwa psikoedukasi keluarga berkontribusi signifikan terhadap penurunan angka kekambuhan dan rehospitalisasi pasien skizofrenia (Sin et al., 2021).

Pendekatan edukasi yang digunakan dalam penelitian ini—melibatkan diskusi kelompok, simulasi, dan panduan praktis—selaras dengan prinsip pembelajaran orang dewasa (adult learning theory) yang menekankan partisipasi aktif dan pengalaman langsung. Penelitian oleh Chien et al. (2020) menunjukkan bahwa metode interaktif dalam psikoedukasi lebih efektif dibandingkan metode ceramah

tunggal dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga dalam merawat pasien skizofrenia. Selain itu, intervensi yang terstruktur dan berkelanjutan terbukti meningkatkan kepatuhan minum obat serta kemampuan keluarga dalam mengidentifikasi gejala awal kekambuhan (Jorm, 2020).

Edukasi keluarga juga berdampak pada perubahan sikap dan penurunan stigma internal terhadap anggota keluarga yang mengalami skizofrenia. Sikap positif keluarga berkorelasi dengan rendahnya expressed emotion, yang diketahui sebagai salah satu faktor risiko kekambuhan pada pasien skizofrenia (O'Driscoll et al., 2019). Dengan meningkatnya pemahaman, keluarga cenderung lebih suportif dan mampu menciptakan lingkungan rumah yang lebih kondusif bagi proses pemulihan. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, terutama belum dilakukannya evaluasi jangka panjang terkait dampak edukasi terhadap kualitas hidup pasien dan beban keluarga (caregiver burden). Literatur menunjukkan bahwa manfaat psikoedukasi akan lebih optimal apabila dilakukan secara berkelanjutan dan disertai dukungan komunitas (WHO, 2022). Oleh karena itu, penelitian lanjutan dengan desain longitudinal diperlukan untuk mengevaluasi dampak jangka panjang terhadap angka kekambuhan, kualitas hidup, serta kesejahteraan psikologis keluarga.

KESIMPULAN

Pemberian edukasi kepada keluarga secara signifikan meningkatkan pengetahuan mereka dalam merawat pasien dengan skizofrenia di rumah. Edukasi yang efektif membantu keluarga memahami kondisi skizofrenia, strategi pengelolaan gejala, dan peran mereka

dalam mendukung pemulihan pasien. Dengan pengetahuan yang lebih baik, keluarga dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pemulihan pasien, mengurangi risiko kekambuhan, dan meningkatkan kualitas hidup keluarga serta pasien.

SARAN

1. Untuk Peneliti Selanjutnya:

- a. Lakukan penelitian lebih lanjut untuk mengevaluasi dampak edukasi keluarga terhadap tingkat kekambuhan pasien skizofrenia dan kualitas hidup pasien serta keluarganya.
- b. Kembangkan intervensi edukasi berbasis teknologi, seperti aplikasi atau modul daring, untuk memperluas akses keluarga terhadap informasi.

2. Untuk Praktisi Kesehatan:

- a. Libatkan keluarga dalam program rehabilitasi pasien skizofrenia melalui sesi edukasi rutin di fasilitas kesehatan atau kunjungan rumah.
- b. Sediakan materi edukasi yang mudah dipahami, seperti panduan bergambar atau video pendek, untuk mendukung pembelajaran keluarga.

3. Untuk Pembuat Kebijakan:

- a. Dorong pengembangan kebijakan yang mendukung pelatihan keluarga dalam perawatan pasien dengan gangguan mental, termasuk skizofrenia.
- b. Alokasikan sumber daya untuk program pendidikan kesehatan mental berbasis komunitas agar keluarga dapat mengakses layanan ini dengan mudah.

DAFTAR PUSTAKA

Alfiani, T., & Puspaneli, I. (2022). Psikoedukasi Keluarga Dalam Meningkatkan Kemampuan Merawat Penderita Skizofrenia (Literature Review). *Nursing Science Journal (Nsj)*, 3(2), 110-120.

Alifiani, H. (2018). Pengaruh Paket Informasi Terhadap Pengetahuan Keluarga Dengan

Skizofrenia. *Faletehan Health Journal*, 5(1), 25-31.

Basir, A. A. (2023). Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Keluarga Tentang Perawatan Pasien Dengan Masalah Gangguan Persepsi Halusinasi Pendengaran. *Jurnal Mitrasedhat*, 13(2), 484-489.

Chien, W. T., Leung, S. F., Yeung, F. K., & Wong, W. K. (2020). Current approaches to treatments for schizophrenia spectrum disorders, part II: Psychosocial interventions and patient-focused perspectives in psychiatric care. *Neuropsychiatric Disease and Treatment*, 16, 273–287. <https://doi.org/10.2147/NDT.S196548>

Dixon, L. B., Goldman, H. H., Bennett, M. E., Wang, Y., McNamara, K. A., Mendon, S. J., & ... (2020). Implementing coordinated specialty care for early psychosis: The RAISE Connection Program. *Psychiatric Services*, 71(6), 610–618. <https://doi.org/10.1176/appi.ps.201900222>

Hermingsih, A. R., Barlianto, W., & Kapti, R. E. (2017). Pengaruh Terapi Family Psychoeducation (Fpe) Terhadap Kecemasan Dan Beban Keluarga Dalam Merawat Anggota Keluarga Dengan Skizofrenia Di Kecamatan Bola Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 3(2).

Jorm, A. F. (2020). Mental health literacy: Public knowledge and beliefs about mental disorders. *British Journal of Psychiatry*, 217(3), 1–7. <https://doi.org/10.1192/bjp.2020.124>

Nasar, R. (2019). Pengaruh Penyuluhan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Keluarga Tentang Strategi Pelaksanaan Halusinasi Di

- Puskesmas Mangasa. *Media Keperawatan*, 10(1), 31-36.
- O'Driscoll, C., Heary, C., Hennessy, E., & McKeague, L. (2019). Explicit and implicit stigma towards people with mental illness. *Stigma and Health*, 4(3), 265–274. <https://doi.org/10.1037/sah0000143>
- Sin, J., Gillard, S., Spain, D., Cornelius, V., Chen, T., & Henderson, C. (2021). Effectiveness of psychoeducational interventions for family carers of people with psychosis: A systematic review and meta-analysis. *Clinical Psychology Review*, 86, 102032. <https://doi.org/10.1016/j.cpr.2021.102032>
- Sulistiowati, N. M. D., Prapti, N. K. G., Sawitri, N. K. A., Utami, P. A. S., Astuti, I. W., & Saputra, K. (2015). Pemberdayaan Keluarga Melalui Pemberian Pendidikan Kesehatan Dalam Merawat Anggota Keluarga Dengan Gangguan Jiwa. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 3(2), 57-60.
- Susilawati, S., & Fredrika, L. (2019). Pengaruh Intervensi Strategi Pelaksanaan Keluarga Terhadap Pengetahuan Dan Kemampuan Keluarga Dalam Merawat Klien Skizofrenia Dengan Halusinasi. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 3(1), 405-415.
- Tarigan, A. R., Saragih, N. P., Munthe, D. S., Silitonga, L. L., & Saragih, R. S. J. (2024). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Keluarga Tentang Perawatan Pasien Dengan Masalah Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1).
- World Health Organization. (2022). *World mental health report: Transforming mental health for all*. World Health Organization. <https://www.who.int/publications/i/item/9789240049338>